PT Sona Topas Tourism Industry Tbk
dan Entitas Anak*/and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)/
As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 and for Nine-Months Period Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)/ *The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries as of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 and Nine-Months Period Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 serta Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *– as of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 and Nine-Months Period Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / *Name* : Ir. Wong Budi Setiawan
   Alamat Kantor / *Office Address* : Menara Sudirman Lt. 20, Jl.Jend.Sudirman Kav.60 RT 005 RW 03 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Residential Address in Accordance with Personal Identity Card* : Jl.Simprug Garden III / B 4-6, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 021-521 3056
   Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Harry Wangidjaja
   Alamat Kantor / *Office Address* : Menara Sudirman Lt. 20, Jl.Jend.Sudirman Kav.60 RT 005 RW 03 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Residential Address in Accordance with Personal Identity Card* : Pluit Permai IV No.2, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 021-521 3056
   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit).
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements as of September 30, 2023 (unaudited) and December 31, 2022 and for nine months period ended September 30, 2023 and 2022 (unaudited).
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements.
   b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2023 / *October 30, 2023*

P.T. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk Jakarta - Indonesia
METERAI TEMPEL 10000 REPUBLIK INDONESIA
9C27CAKX677240978

Ir. Wong Budi Setiawan	**Harry Wangidjaja**
Presiden Direktur / *President Director*	Direktur / *Director*

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	Catatan/ Notes	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	524.443.413.298	4	496.131.229.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 18.488.684 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	2.868.364.554	5	2.335.612.916	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 18,488,684 as of September 30, 2023 and December 31, 2022
Piutang lain-lain	2.278.714.328		1.687.459.415	Other accounts receivable
Persediaan	137.953.520.547	6	118.544.164.161	Inventories
Pajak dibayar dimuka	33.390.000	7	796.719.284	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.307.164.610	8	1.020.319.949	Prepaid expenses
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar nihil dan Rp 167.893.424 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	-	9	36.631.292.410	Due From a Related Party - net of allowance for impairment of nil and Rp 167,893,424 as of September 30, 2023 and December 31, 2022
JUMLAH ASET LANCAR	668.884.567.337		657.146.797.637	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	70.138.461.460	31	84.706.934.815	Deferred tax assets
Investasi dalam saham	905.500.000	10	905.500.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 107.004.740.049 dan Rp 101.012.542.204 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	17.047.021.411	11	15.540.495.186	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 107,004,740,049 and Rp 101,012,542,204 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 117.034.657.088 dan Rp 65.229.832.523 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	183.749.218.799	12	192.102.754.990	Right-of-use assets - net accumulated depreciation of Rp 117,034,657,088 and Rp 65,229,832,523 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Uang jaminan	23.294.991.515	13,19	24.709.944.740	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	295.135.193.185		317.965.629.731	**TOTAL NONCURRENT ASSETS**
JUMLAH ASET	964.019.760.522		975.112.427.368	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	Catatan/ Notes	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak berelasi	17.898.872.119		-	Related party
Pihak ketiga	37.810.590.613		30.978.556.696	Third parties
Utang lain-lain	4.031.567.606	15	4.888.472.049	Other accounts payable
Utang pajak	21.080.110.731	16	6.936.335.276	Taxes payable
Beban akrual	64.221.358.414	17	55.304.887.684	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	61.676.006.926	18	83.734.424.103	Current portion of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	206.718.506.409		181.842.675.808	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	123.888.731.943	18	152.151.851.650	Long-term lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	42.064.184.477	30	41.192.602.239	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	165.952.916.420		193.344.453.889	**TOTAL NONCURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS	372.671.422.829		375.187.129.697	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY**
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 1.320.000.000 saham				Authorized - 1,320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	82.800.000.000	20	82.800.000.000	Issued and paid-up - 331,200,000 shares
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	21	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	278.907.423	1c	278.907.423	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	22	14.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	353.027.162.232		361.548.497.672	Unappropriated
Jumlah	590.731.841.901		599.253.177.341	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	616.495.792	24	672.120.330	**NON-CONTROLLING INTERESTS**
JUMLAH EKUITAS	591.348.337.693		599.925.297.671	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	964.019.760.522		975.112.427.368	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)
For Nine-Months Period Ended September 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
PENDAPATAN USAHA		25		**REVENUES**
Penjualan bebas bea	248.908.141.944		79.822.241.092	Duty free sales
Penjualan ritel	273.714.193.472		109.521.756.603	Retail sales
Penjualan tiket - bersih	348.092.354		19.269.877	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	193.939.297		22.934.374	Hotel voucher sales - net
Jumlah Pendapatan Usaha	523.164.367.067		189.386.201.946	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN		26		**COST OF SALES**
Bebas bea	130.724.352.532		46.590.477.037	Duty free
Ritel	110.396.381.252		45.772.660.535	Retail
Jumlah Beban Pokok Penjualan	241.120.733.784		92.363.137.572	Total Costs of Sales
LABA KOTOR	282.043.633.283		97.023.064.374	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		27		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	94.126.917.000		31.474.624.269	Selling
Umum dan administrasi	166.284.068.629		139.630.944.440	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	260.410.985.629		171.105.568.709	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	21.632.647.654		(74.082.504.335)	**PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	(1.922.822.905)		8.494.809.623	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	6.028.330.097	28	4.512.878.767	Interest income
Laba atas penjualan aset tetap	-	11	202.702.703	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan sewa	282.560.478		332.849.776	Rental income
Beban bunga liabilitas sewa	(4.095.697.318)	18	(462.325.023)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - bersih	1.346.746.613	29	(9.124.828.277)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	1.639.116.965		3.956.087.569	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	23.271.764.619		(70.126.416.766)	**PROFIT (LOSS) BEFORE TAX**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		31		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	17.274.526.242		-	Current tax
Pajak tangguhan	14.568.473.355		(10.293.913.855)	Deferred tax
Beban (manfaat) Pajak - Bersih	31.842.999.597		(10.293.913.855)	Tax Expense (Benefit) - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(8.571.234.978)		(59.832.502.911)	**NET LOSS**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	30	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	31	-	Tax relating to item that will not be reclassified
Penghasilan Komprehensif Lain	-		-	Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(8.571.234.978)		(59.832.502.911)	**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS**
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(8.521.335.440)	23	(59.752.829.629)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(49.899.538)		(79.673.282)	Non-controlling interests
	(8.571.234.978)		(59.832.502.911)	
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(8.521.335.440)		(59.752.829.629)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(49.899.538)	24	(79.673.282)	Non-controlling interests
	(8.571.234.978)		(59.832.502.911)	
RUGI PER SAHAM	(26)	23	(180)	**LOSS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For Nine-Months Period Ended September 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*							
					Saldo Laba/ *Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in value arising from transaction with non-controlling interests*	Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total Ekuitas *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022/ *Balance as of January 1, 2022*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	409.492.802.813	647.197.482.482	747.454.982	647.944.937.464
						-			
Rugi Komprehensif/*Comprehensive Loss*									
Rugi periode berjalan/*Loss for the period*		-	-	-	-	(59.752.829.629)	(59.752.829.629)	(79.673.282)	(59.832.502.911)
Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ *Remeasurement of long-term employee benefits liability - net*	30	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif/ *Total comprehensive loss*		-	-	-	-	(59.752.829.629)	(59.752.829.629)	(79.673.282)	(59.832.502.911)
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ *Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest*	22	-	-	-	-	-	-	(3.155.700)	(3.155.700)
Saldo pada tanggal 30 September 2022/ *Balance as of September 30, 2022*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	349.739.973.184	587.444.652.853	664.626.000	588.109.278.853
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ *Balance as of January 1, 2023*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	361.548.497.672	599.253.177.341	672.120.330	599.925.297.671
Rugi Komprehensif/*Comprehensive loss*									
Rugi periode berjalan/*Loss for the period*		-	-	-	-	(8.521.335.440)	(8.521.335.440)	(49.899.538)	(8.571.234.978)
Jumlah rugi komprehensif/ *Total comprehensive loss*		-	-	-	-	(8.521.335.440)	(8.521.335.440)	(49.899.538)	(8.571.234.978)
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ *Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest*	22	-	-	-	-	-	-	(5.725.000)	(5.725.000)
Saldo pada tanggal 30 September 2023/ *Balance as of September 30, 2023*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	353.027.162.232	590.731.841.901	616.495.792	591.348.337.693

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	527.082.533.245	183.339.598.652	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	(388.868.220.291)	(163.399.380.718)	Cash paid to suppliers, directors, employees and others
Kas bersih diperoleh dari operasi	138.214.312.954	19.940.217.934	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	-	5.433.364.788	Tax refund
Pembayaran pajak final	(28.256.050)	(33.284.981)	Final taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	138.186.056.904	25.340.297.741	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	6.028.330.097	4.512.878.767	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	-	202.702.703	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(7.509.031.070)	(6.249.628.264)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.480.700.973)	(1.534.046.794)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran:			Payments of:
Liabilitas sewa	(104.078.916.824)	(8.169.721.961)	Lease liabilities
Bunga liabilitas sewa	(4.074.931.581)	(32.676.273)	Interest on lease liabilities
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(5.725.000)	(3.155.700)	Dividends paid by subsidiaries to non-controllong interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(108.159.573.405)	(8.205.553.934)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	28.545.782.526	15.600.697.013	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	496.131.229.502	436.977.852.382	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(233.598.730)	4.582.053.928	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	524.443.413.298	457.160.603.323	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 30 tanggal 6 Juli 2023 dari Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan penyesuaian pasal 37 ayat 7 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0089805 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023, dan Akta No. 31 tanggal 6 Juli 2023 dari Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penegasan alamat dan kedudukan Perseroan. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0138505 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas biro perjalanan wisata, aktivitas perjalanan lainnya dan jasa reservasi lainnya. Ruang lingkup kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (the Company) was established on August 25, 1978, based on Notarial Deed No. 56 of Djonny Imam Soedjono, S.H., a public notary in Jakarta, alternate for Edison Sianipar, S.H., under the name of PT Sona Topas Group. In 1981, based on Notarial Deed No. 25 dated January 13, 1981 of Edison Sianipar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Sona Topas. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/67/6 dated February 2, 1981. The Company's name was further changed to PT Sona Topas Tourism Industry based on Notarial Deed No. 225 dated October 13, 1990 of Mrs. S.P. Henny Shidki, S.H., a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 30 dated July 6, 2023 of Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, amendment of the Article 37 paragraph 7 of the Company's Article of Association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0089805 Year 2023 dated July 11, 2023, and by Notarial Deed No. 31 dated July 6, 2023 of Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, affirmation of the Company's address and domicile. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0138505 Year 2023 dated July 11, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of businesses related to travel agent activities, travel agency activities, other travel activities and other reservation services. The scope of the Company's supporting business activities is to provide advice and recommendations regarding feasibility studies, business management planning, and research in the field of tourism.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, RT 005/RW 03, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

The Company is domiciled in Jakarta and is located at 20th Floor Menara Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, South Jakarta, 12190. The Company started commercial operations in 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the Group.

Pemegang saham akhir Grup adalah LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy.

The ultimate parent of the Group are LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

On May 26, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-907/PM/1992 for the offering to the public of its 1,500,000 shares. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on July 21, 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

On May 31, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-867a/PM/1993 for the issuance of rights for 11,500,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 28, 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

On May 17, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-560/PM/1995 for the issuance of rights II to the stockholders for 110,400,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 1995.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all of the Company's 331,200,000

Perusahaan atau sejumlah 331.200.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 September 2023/ *September 30, 2023*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* 30 September 2023/ *September 30, 2023*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*							
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99,88		1991	636.356.493.898	726.964.363.930	Toko Bebas Bea/*Trading*
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99,96		2014	310.216.215.119	231.744.589.906	Ritel/*Retail*
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99,90		- *)	5.348.175.136	5.476.985.031	Ritel/*Retail*
Kepemilikan tidak langsung / *Indirect ownership*							
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ *owned by IDP 99,67%*	Jakarta	99,55		1993 **)	1.906.663.049	3.462.078.256	Toko Bebas Bea/*Trading*
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ *owned by IDP 99 ,9%*	Jakarta	99,78		- *)	1.055.920.178	1.060.116.172	Toko Bebas Bea/*Trading*

*) Belum melakukan aktivitas komersial/*has not yet started operations*
**) entitas anak tidak aktif/*non operating subsidiary*

Pada tahun 2018, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menambah persentase kepemilikannya di PT Cahaya Retilindo (CR) dari 70% menjadi 99,9%.

Efek dari kenaikan persentase kepemilikan sejumlah Rp 278.907.423 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

In 2018, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, increased the percentage of ownership in PT Cahaya Retilindo (CR) from 70% to 99.9%.

The impact of this increase in ownership interest amounting to Rp 278,907,423 is shown as "Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interest" in consolidated statement of financial position.

The noncontrolling interests in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 September 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2023 yang didokumentasikan dalam Akta No. 47 dari Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E.,

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of September 30, 2023, based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2023 as documented in Notarial Deed No. 47 of Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the

M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Tin Ching Tang	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Sun Perng Fey Ronald Kumalaputra	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo Gn Hiang Lin Drs. Dai Bachtiar, S.H.	:	Independent Commissioners

Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Wei Lawrence Lai	:	Vice President Director
Direktur	:	Milan Rabold Andrea Crippa Victoria Tahir Harry Wangidjaja	:	Directors

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 41 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on December 20, 2022 as documented in Notarial Deed No. 41 of Recky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Tin Ching Tang	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Sun Perng Fey Ronald Kumalaputra	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo Gn Hiang Lin Drs. Dai Bachtiar, S.H.	:	Independent Commissioners

Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Wei Lawrence Lai	:	Vice President Director
Direktur	:	James Alan Guntrip Andrea Crippa Victoria Tahir Harry Wangidjaja Susan Liwang	:	Directors

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the composition of Audit Committee follows:

Komite Audit				Audit Committee
Ketua Komite Audit	:	Gn Hiang Lin	:	Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Elisia Sowiti Sutrisna, SE Estu Sudarmanik	:	Members of Audit Committee

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK).

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 2 pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 783 karyawan pada 30 September 2023 dan 679 karyawan pada 31 Desember 2022.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 30 September 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun

As a public company, the Group has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority).

Key management personel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had total number of employees (unaudited) of 2 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 783 as of September 30, 2022 and 679 as of December 31, 2022.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries for the period ended September 30, 2023 were completed and authorized for issuance on October 30, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	30 September 2023/ *September 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
1 Pound Sterling/*Pound Sterling* (GBP)	18.861	18.926
1 Euro/*Euro* (EUR)	16.404	16.713
1 Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)	15.526	15.731
1 Dolar Kanada/*Canada Dollar* (CAD)	11.484	11.566
1 Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)	11.334	11.659
1 Dolar Australia/*Australian Dollar* (AUD)	9.906	10.581

Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	30 September 2023/ *September 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
1 Ringgit Malaysia/*Malaysia Ringgit* (MYR)	3.300	3.556
1 Yuan China/*China Yuan* (CNY)	2.124	2.257
1 Dolar Taiwan/*Taiwan Dollar* (TWD)	480	507
1 Baht Thailand/*Thailand Baht* (THB)	425	455
1 Yen Jepang/*Japanese Yen* (JPY)	104	118
1 Won Korea/*Korea Won* (KRW)	11	12

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i). akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii). untuk diperdagangkan, atau

iii). akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i). akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii). untuk diperdagangkan,

iii). akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv). tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i). expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii). held primarily for the purpose of trading, or

iii). expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i). expected to be settled in the normal operating cycle,

ii). held primarily to the purpose of trading,

iii). due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv). there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL or FVOCI were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
   (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

   Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

   Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

1. Financial assets at amortized cost

   A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
   (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

   Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

   As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from a related party and Guarantee deposits are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

   A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Kura Kura sebesar Rp 905.500.000.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

(b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's investments in shares of stock of PT Kura Kura amounting to Rp 905,500,000 is classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's trade accounts payable, other payable and accrued expenses are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability

menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade account receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12- month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;

b. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui satu kesepakatan penyerahan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. The contractual right to receive cash flows from these asset have ceased to exist or assets have been transferred;

b. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement, and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

normal usaha dikurangi estimasi biaya penjualan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

k. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	
Perbaikan atas bangunan sewa	5	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	5	Furniture and equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

1. The Group has the right to operate the asset;

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand- alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah

circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right- of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to

kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan

a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of

kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.
Kewajiban Grup dari penjualan persediaan ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu dan diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas persediaan telah dialihkan kepada pelanggan.

performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.
The obligation of the Group from sale of inventories are determined to be single performance obligations which are satisfied at a point in time and recognized as revenues when the control over the inventories has been transferred to the customers.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

o. Employee Benefits

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets are recognized to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

q. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted

dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

average number of shares outstanding during the year.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

r. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited ciscumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on

pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The carrying values of the financial statements at amortized cost as of September 30, 2023 and December 31, 2022 as follows:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	**31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)***	
Kas dan setara kas	524.443.413.298	496.131.229.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2.868.364.554	2.335.612.916	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	2.278.714.328	1.687.459.415	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi - bersih	-	36.631.292.410	Due from a related party - net
Uang jaminan	23.294.991.515	24.709.944.740	Guarantee deposits
Jumlah	552.885.483.695	561.495.538.983	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa area komersial dan ruang kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating

karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan pada Catatan 11.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

The carrying values of these assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are set out in Note 11.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are set out in Notes 11 and 12.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 42.064.184.477 dan Rp 41.192.602.239 (Catatan 30).

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 42,064,184,477 and Rp 41,192,602,239, respectively (Note 30).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 70.138.461.460 dan Rp 84.706.934.815 (Catatan 31).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, deferred tax assets amounted to Rp 70,138,461,460 and Rp 84,706,934,815, respectively (Note 31).

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan termasuk asumsi pemulihan pasar industri took bebas bea di masa depan, jumlah tourist, biaya operasional, dan proyeksi koreksi fiskal, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations that involves significant assumptions, including the expected market recovery of the duty free shop industry, tourist number factor, operating expenses and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Kas			Cash on hand
Rupiah	6.254.408.663	2.560.823.244	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 33)	75.808.768	83.594.987	Foreign currencies (Note 33)
Jumlah Kas	6.330.217.431	2.644.418.231	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	281.685.122.317	280.569.790.473	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.219.866.461	19.986.581.164	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.848.610.514	15.249.406.733	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.873.348.517	928.345.377	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia	1.255.838.017	4.882.850.600	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.094.019	27.435.700	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BPR Akasia Mas	3.301.719	3.287.606	BPR Akasia Mas
Jumlah	400.905.181.564	321.647.697.653	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign Currency (Note 33)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mayapada International Tbk	3.158.209.646	125.261.863	PT Bank Mayapada International Tbk

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	278.810.940	199.600.422	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	247.776.174	27.152.807	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	3.684.796.760	352.015.092	Subtotal
Jumlah - Kas di bank	404.589.978.324	321.999.712.745	Total-Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT BPR Akasia Mas	66.852.814.716	32.775.842.277	PT BPR Akasia Mas
PT Bank Mayapada International Tbk	32.147.798.559	65.778.009.741	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	542.993.868	29.500.108	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	99.543.607.143	98.583.352.126	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign Currency (Note 33)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mayapada International Tbk	-	55.357.389.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.955.020.000	16.832.170.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.024.590.400	714.187.400	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	13.979.610.400	72.903.746.400	
Jumlah - Deposito berjangka	113.523.217.543	171.487.098.526	Total - Time deposits
Jumlah	524.443.413.298	496.131.229.502	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,50% - 5,00%	3,50% - 5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 2,00%	0,75% - 2,00%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. Trade Accounts Receivable

The details of the trade account receivables are follows :

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
a. Berdasarkan debitur :			a. By debtors :
Penerbit kartu kredit	2.214.341.342	1.669.495.974	Credit card issuers
Pelanggan	672.511.896	684.605.626	Customers
Jumlah	2.886.853.238	2.354.101.600	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.488.684)	(18.488.684)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.868.364.554	2.335.612.916	Total - net
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
Belum jatuh tempo	360.865.103	1.785.325.975	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.261.961.342	125.428.265	1 - 30 days
31 - 60 hari	264.026.793	443.347.360	31 - 60 days
Jumlah	2.886.853.238	2.354.101.600	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.488.684)	(18.488.684)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.868.364.554	2.335.612.916	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Saldo awal periode/tahun	18.488.684	6.669.576	Balance at the beginning of the period/year
Penambahan	-	11.819.108	Provisions
Saldo akhir periode/tahun	18.488.684	18.488.684	Balance at the end of the period/year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memerlukan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provison for all trade receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. Persediaan

6. Inventories

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, berupa minuman beralkohol, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya, yang berlokasi di Bali dan PT Karya Prima Unggulan, berupa makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, aksesoris elektronik, rokok dan lainnya, yang berlokasi di Bali, Jakarta dan Makassar, sebagai berikut:

These accounts represent subsidiaries merchandise for sale, PT Inti Dufree Promosindo which include liquor, cosmetic, watches, bags, among others, located in Bali and PT Karya Prima Unggulan which include snack, food and prepared drinks, travel accessories, electronic accessories, cigarettes, among others located in Bali, Jakarta and Makassar as follows:

a. Toko Bebas Bea

a. Duty Free Shops

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Saldo awal	106.606.991.416	105.335.274.258	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26a)	153.126.885.198	99.586.835.309	Additions (Note 26a)
Retur persediaan (Catatan 26a)	(5.596.913.538)	(13.259.086.882)	Inventory returns (Note 26a)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 29)	(2.117.513.976)	(11.287.959.676)	Loss on write-off of inventories (Note 29)
Pengurangan (Catatan 26a)	(130.724.352.532)	(73.768.071.593)	Deductions (Note 26a)
Saldo akhir (Catatan 26a)	121.295.096.568	106.606.991.416	Ending balance (Note 26a)

b. Toko Ritel / b. Retail Shops

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Bali			Bali
Saldo awal	7.451.665.220	284.840.602	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26b)	96.941.051.515	64.505.095.959	Additions (Note 26b)
Pengurangan (Catatan 26b)	(92.470.660.874)	(57.338.271.341)	Deductions (Note 26b)
Saldo akhir	11.922.055.861	7.451.665.220	Ending balance
Jakarta			Jakarta
Saldo awal	4.066.867.175	2.554.700.981	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26b)	17.414.284.600	19.083.732.636	Additions (Note 26b)
Pengurangan (Catatan 26b)	(16.938.481.757)	(17.571.566.442)	Deductions (Note 26b)
Saldo akhir	4.542.670.018	4.066.867.175	Ending balance
Makassar			Makassar
Saldo awal	418.640.350	307.137.330	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26b)	762.296.371	1.344.271.419	Additions (Note 26b)
Pengurangan (Catatan 26b)	(987.238.621)	(1.232.768.399)	Deductions (Note 26b)
Saldo akhir	193.698.100	418.640.350	Ending balance
Jumlah	16.658.423.979	11.937.172.745	Total
Jumlah persediaan	137.953.520.547	118.544.164.161	Total inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the carrying values of inventories as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are realizable, thus no allowance for decline in values is necessary.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 186.416.048.432 dan Rp 144.000.422.108 kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, inventories of the subsidiaries are insured against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 186,416,048,432 and Rp 144,000,422,108, respectively, with PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Pajak Dibayar Dimuka / 7. Prepaid Taxes

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	33.390.000	796.263.145	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	-	456.139	Article 21
	33.390.000	796.719.284	

Pada tanggal 15 Februari 2022, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak atas pajak pertambahan nilai untuk

On February 15, 2022, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letter from the tax authority relating to the

masa pajak Februari 2020 masing-masing sebesar Rp 1.743.454.437 dan Rp 236.918. IDP telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 1.743.217.519 pada tanggal 14 Maret 2022.

Pada tanggal 12 dan 19 April 2022, IDP, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020 sejumlah Rp 3.738.065.462 dan Rp 47.918.193. IDP telah mencatat dan menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 31 Mei 2022 sebesar Rp 3.690.147.269.

Pada tanggal 2 dan 9 November 2022, PT Karya Prima Unggulan (KPU), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020 dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2022 masing-masing sebesar Rp 3.301.952.341, Rp 47.773.239 dan Rp 100.000. KPU telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 3.254.079.102 pada tanggal 13 Desember 2022.

Company's value added tax for fiscal period February 2020, amounting to Rp 1,743,454,437 and Rp 236,918, respectively. IDP has received the tax refund amounting to Rp 1,743,217,519 on March 14, 2022.

On April 12 and 19, 2022, IDP, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment letter (SKPLB) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2020 amounting to Rp 3,738,065,462 and Rp 47,918,193, respectively. IDP has recorded and received the tax refund on May 31, 2022 amounting to Rp 3,690,147,269.

On November 2 and 9, 2022, PT Karya Prima Unggulan (KPU), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letter from the tax authority for fiscal year 2020 and Tax Collection Letters for Income Tax Article 21 for the 2022 tax year amounting to Rp 3,301,952,341, Rp 47,773,239 and Rp 100,000, respectively. KPU has received the tax refund amounted Rp 3,254,079,102 on December 13, 2022.

8. Biaya Dibayar Dimuka / 8. Prepaid Expenses

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Asuransi	128.889.774	79.526.582	Insurance
Lainnya	1.178.274.836	940.793.367	Others
Jumlah	1.307.164.610	1.020.319.949	Total

9. Piutang Pihak Berelasi / 9. Due From a Related Party

Piutang ini merupakan piutang PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, kepada DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pemegang saham Perusahaan (Catatan 32) yang timbul karena adanya retur persediaan oleh PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak. Piutang ini tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

This represent receivable of PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, stockholder of the Company (Note 32) arising from the inventories returned by PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary. This receivable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Piutang usaha pihak berelasi			Due from related parties
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	-	36.799.185.834	DFS Venture Singapore (Pte) Limited
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(167.893.424)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	-	36.631.292.410	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Saldo awal periode/tahun	167.893.424	197.964.144	Balance at the beginning of the period/year
Pemulihan	(167.893.424)	(30.070.720)	Recovery
Saldo akhir periode/tahun	-	167.893.424	Balance at the end of the period/year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2022 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

10. Investasi dalam Saham

Pada tanggal 17 Februari 2015, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, investasi ini tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan. Berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3.c, aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

10. Investment in Shares of Stock

On February 17, 2015, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, invested in shares of stock in PT Kura Kura which is engaged in the transportation shuttle bus business amounting to Rp 905,500,000 equivalent to ownership interest of 4%. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, these investments in the absence of basis of fair values are stated at acquisition cost. Based on management judgment which are described in Note 3.c, financial assets which have no quoted price in an active market.

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023 (Sembilan bulan)/ *Changes during 2023 (Nine months)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September 2023/ *September 30, 2023*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Perbaikan atas bangunan sewa	10.307.000	-	(10.307.000)	-	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	101.632.472.919	7.200.309.410	-	108.832.782.329	Furniture and equipment
Kendaraan	14.910.257.471	308.721.660	-	15.218.979.131	Vehicles
Jumlah	116.553.037.390	7.509.031.070	(10.307.000)	124.051.761.460	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perbaikan atas bangunan sewa	5.153.494	5.153.506	(10.307.000)	-	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	87.566.718.367	5.632.639.903	-	93.199.358.270	Furniture and equipment
Kendaraan	13.440.670.343	364.711.436	-	13.805.381.779	Vehicles
Jumlah	101.012.542.204	6.002.504.845	(10.307.000)	107.004.740.049	Total
Nilai Tercatat	15.540.495.186			17.047.021.411	Net Carrying Value

		Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022*			
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Perbaikan atas bangunan sewa	10.307.000	-	-	10.307.000	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	118.681.401.656	8.836.296.158	(25.885.224.895)	101.632.472.919	Furniture and equipment
Kendaraan	14.661.967.471	1.324.800.000	(1.076.510.000)	14.910.257.471	Vehicles
Jumlah	133.353.676.127	10.161.096.158	(26.961.734.895)	116.553.037.390	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perbaikan atas bangunan sewa	3.092.098	2.061.396	-	5.153.494	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	101.745.618.507	11.706.324.755	(25.885.224.895)	87.566.718.367	Furniture and equipment
Kendaraan	13.961.271.685	555.908.658	(1.076.510.000)	13.440.670.343	Vehicles
Jumlah	115.709.982.290	12.264.294.809	(26.961.734.895)	101.012.542.204	Total
Nilai Tercatat	17.643.693.837			15.540.495.186	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan masing-masing sebesar Rp 6.002.504.845 dan Rp 10.351.940.146 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27b).

Depreciation expense amounting to Rp 6,002,504,845 and Rp 10,351,940,146 for nine-months period ended September 30, 2023 and 2022 is presented under "General and administrative expenses" (Note 27b).

Penambahan peralatan dan perlengkapan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali dan Jakarta.

Additions in furniture and equipment mainly represent additional property and equipment in Bali and Jakarta.

Pengurangan selama tahun 2023 merupakan penghapusan atas perbaikan atas bangunan sewa yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 10.307.000.

Deduction in 2023 represent write off of fully depreciated leasehold improvement amounting to Rp 10,307,000.

Pengurangan selama tahun 2022 terutama merupakan penghapusan atas peralatan dan perlengkapan yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 25.885.224.895 dan penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut :

Deduction in 2022 mainly represent write off of fully depreciated furniture and equipment amounting to Rp 25,885,224,895, and the sale of vehicles with details as follows :

	2022	
Harga jual	472.972.973	Selling price
Nilai tercatat	-	Net book value
Keuntungan penjualan kendaraan	472.972.973	Gain on sale of vehicles

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 127.991.936.950 dan Rp 126.733.746.322.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, property and equipment are insured with PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 127,991,936,950 and Rp 126,733,746,322, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

As of September 30, 2023 and 2022, the management believes that there is no impairment in values of the aformentioned property and equipment.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 79.958.420.012 dan Rp 78.217.540.796.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the acquisition costs of the Group's property and equipment that are fully-depreciated but are still being used in operations amounted to Rp 79,958,420,012 and Rp 78,217,540,796, respectively.

12. Aset Hak-Guna

12. Right-of-Use Assets

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023 (Sembilan bulan)/ *Changes during 2023 (Nine months)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September 2023/ *September 30, 2023*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Toko/area komersial	252.850.255.507	45.565.140.249	(101.510.548)	298.313.885.208	Store/commercial space
Ruang kantor	4.482.332.006	2.469.990.679	(4.482.332.006)	2.469.990.679	Office space
Jumlah	257.332.587.513	48.035.130.928	(4.583.842.554)	300.783.875.887	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	60.747.500.518	54.536.174.114	(101.510.548)	115.182.164.084	Store/commercial space
Ruang kantor	4.482.332.005	1.852.493.005	(4.482.332.006)	1.852.493.004	Office space
Jumlah	65.229.832.523	56.388.667.119	(4.583.842.554)	117.034.657.088	Total
Nilai Tercatat	192.102.754.990			183.749.218.799	Net Carrying Value

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Toko/area komersial	15.094.691.863	251.448.794.097	(13.693.230.453)	252.850.255.507	Store/commercial space
Ruang kantor	2.428.249.656	2.054.082.350	-	4.482.332.006	Office space
Jumlah	17.522.941.519	253.502.876.447	(13.693.230.453)	257.332.587.513	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	11.586.749.472	62.853.981.499	(13.693.230.453)	60.747.500.518	Store/commercial space
Ruang kantor	1.720.010.171	2.762.321.834	-	4.482.332.005	Office space
Jumlah	13.306.759.643	65.616.303.333	(13.693.230.453)	65.229.832.523	Total
Nilai Tercatat	4.216.181.876			192.102.754.990	Net Carrying Value

Beban penyusutan sebesar Rp 56.388.667.119 dan Rp 19.122.111.112 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27b).

Depreciation expense amounting to Rp 56,388,667,119 and Rp 19,122,111,112 as of September 30, 2023 and 2022, respectively is presented under "General and administrative expenses" (Note 27b).

13. Uang Jaminan

13. Guarantee Deposits

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea dan ritel di Bali, Jakarta dan Makassar dan tiket agen travel.

This account mainly represents guarantee deposits related to duty free and retail shops in Bali, Jakarta and Makassar and travel agent ticket.

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Pembayaran konsesi	22.585.547.515	24.036.500.740	Concession payments
IATA (Catatan 35c)	470.000.000	434.000.000	IATA (Note 35c)
Listrik	239.444.000	239.444.000	Electricity
Jumlah	23.294.991.515	24.709.944.740	Total

14. Utang Usaha - Pihak Ketiga

14. Trade Accounts Payable - Third Parties

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
a. Berdasarkan pemasok :			a. By creditors :
Pihak ketiga			Third Parties
John Hardy (HK) Ltd	1.398.844.031	775.647.051	John Hardy (HK) Ltd
UD Orang Utan	1.260.858.500	921.489.000	UD Orang Utan
Whsmith Asia Limited HK	1.055.768.680	19.239.759	Whsmith Asia Limited HK
PT Samsonite Indonesia	794.961.962	417.827.767	PT Samsonite Indonesia
PT Clavisindo Berjaya	689.451.639	537.275.286	PT Clavisindo Berjaya
PT Balibiasa Indahkoleksi	630.498.029	1.269.394.518	PT Balibiasa Indahkoleksi
CV Bali Croco Design	622.313.000	554.898.000	CV Bali Croco Design
PT Hatten Bali	546.339.770	499.845.051	PT Hatten Bali
CV Clik	511.874.685	549.876.028	CV Clik
PT MAP Aktif Adiperkasa	476.915.881	182.142.556	PT MAP Aktif Adiperkasa
PT Coca Cola Amatil Indonesia	458.976.337	-	PT Coca Cola Amatil Indonesia
AR Shop	433.342.950	622.860.400	AR Shop
PT Eigerindo Multi Produk Industri	419.177.257	623.895.138	PT Eigerindo Multi Produk Industri
PT Travel Blue Indonesia	416.797.260	1.449.767.968	PT Travel Blue Indonesia
PT Supa Dupa Spice	400.094.120	25.016.381	PT Supa Dupa Spice
UD Sendem	372.592.750	340.617.100	UD Sendem
Magnolia Wallet & Bag	368.090.750	198.794.400	Magnolia Wallet & Bag
PT Dewata Sukses Perkasa	327.173.640	-	PT Dewata Sukses Perkasa
PT Selaras Makmur Sejati	326.835.445	-	PT Selaras Makmur Sejati
PT Integritas Dinamika Indonesia	302.212.163	466.788.605	PT Integritas Dinamika Indonesia
Arsawan Design	296.336.950	174.595.350	Arsawan Design
UD Sudaisign	287.119.500	-	UD Sudaisign
PT Kristal Merah Putih	243.168.000	-	PT Kristal Merah Putih
PT Eka Artha Buana	219.825.948	303.006.896	PT Eka Artha Buana
UD Utami	217.390.000	162.355.000	UD Utami
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	217.241.280	-	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
Harper Collins Publisher Limited	213.674.315	-	Harper Collins Publisher Limited
PT Eratel Prima	203.485.500	-	PT Eratel Prima
PT Faris Jaya Makmur	200.250.000	34.312.500	PT Faris Jaya Makmur
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 200.000.000)	23.898.980.271	20.848.911.942	Others (less than Rp 200.000.000 each)
Jumlah	37.810.590.613	30.978.556.696	Total
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
1 s.d. 30 hari	33.937.172.197	26.348.806.397	1 - 30 days
31 s.d. 60 hari	3.592.985.683	3.683.447.720	31 - 60 days
61 s.d. 90 hari	280.432.733	722.897.895	61 - 90 days
91 s.d. 120 hari	-	15.066.000	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	-	208.338.684	More than 120 days
Jumlah	37.810.590.613	30.978.556.696	Total

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currencies :
Rupiah	35.462.816.213	30.202.909.645	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	2.133.409.898	775.647.051	U.S. Dollar (Note 33)
Pound Sterling (Catatan 33)	214.184.502	-	Pound Sterling (Note 33)
Euro (Catatan 33)	180.000	-	Euro (Note 33)
Jumlah	37.810.590.613	30.978.556.696	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases from third parties (local suppliers) have credit terms of 30 to 60 days.

15. Utang Lain-Lain / 15. Other Accounts Payable

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Turis	2.972.181.413	3.148.067.302	Tourists
Kontraktor	398.307.026	1.178.747.027	Contractors
Lainnya	661.079.167	561.657.720	Others
Jumlah	4.031.567.606	4.888.472.049	Total

16. Utang Pajak / 16. Taxes Payable

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 29 (Catatan 31)	15.235.064.943	3.283.210.816	Article 29 (Note 31)
Pasal 23	1.458.973.183	10.054.879	Article 23
Pasal 21	734.277.256	1.475.993.668	Article 21
Pasal 4 (2)	406.905.176	771.692.394	Article 4(2)
Pasal 26	2.957.500	96.000	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	3.241.932.673	1.395.287.519	Value Added Tax - Net
Jumlah	21.080.110.731	6.936.335.276	Total

17. Beban Akrual / 17. Accrued Expenses

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Konsesi	46.221.098.491	31.132.727.248	Concession
Sewa ruangan	5.462.404.799	4.387.597.302	Space rental
Bonus	3.812.115.933	3.812.115.933	Bonus
Waralaba	3.223.233.532	4.216.174.907	Franchise
Jasa profesional	1.707.995.737	1.260.920.643	Professional fees
Pemeliharaan	713.248.144	1.072.425.745	Maintanance
Pemasaran	595.777.599	995.284.843	Marketing fund
Perlengkapan	470.733.034	542.721.342	Supplies

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Komisi	449.303.751	139.560.231	Commissions
Listrik dan telepon	381.277.982	430.959.519	Electricity and telephone
Perijinan	80.589.919	198.157.870	Licenses
Ongkos Angkut	47.156.632	105.415.839	Freight cost
Bunga liabilitas sewa	-	5.663.749.093	Interest lease liability
Pembongkaran toko	-	32.631.555	Shop demolition
Lain-lain	1.056.422.861	1.314.445.614	Others
Jumlah	64.221.358.414	55.304.887.684	Total

18. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa.

18. Lease Liabilities

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments based on the lease agreement.

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Pembayaran yang jatuh tempo			Payments due in :
Tidak lebih dari 1 tahun	70.010.472.841	90.915.268.456	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 7 tahun	132.966.251.671	166.324.656.260	Later than 1 year but not later than 7 years
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	202.976.724.512	257.239.924.716	Total minimum lease liabilities
Bunga	(17.411.985.643)	(21.353.648.963)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	185.564.738.869	235.886.275.753	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(61.676.006.926)	(83.734.424.103)	Less : Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	123.888.731.943	152.151.851.650	Long-term portion of lease liabilities-net of current portion

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dan toko/area komersial antara Grup dengan PT Petarung Tangguh Persada dan PT Precise Pacific Realty, pihak-pihak berelasi, PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero) dan PT Putra Mahatiti, pihak-pihak ketiga (Catatan 35).

Suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar sebesar 3,3927% - 7,2423%.

Liabilitas sewa berjangka waktu satu (1) sampai dengan sepuluh (10) tahun serta addendum perubahannya.

Pada tanggal 26 Januari 2023, berdasarkan addendum no. 001/I/2023, IDP, entitas anak, dan PTP, pihak berelasi, telah menyetujui perpanjangan jangka waktu sewa yang dimulai

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, lease liabilities represent liabilities for leased office space and shops/comercial between the Group and PT Petarung Tangguh Persada and PT Precise Pacific Realty, related party, PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Putra Mahatiti, a third parties (Note 35).

The weighted average of incremental borrowing rate applied was 3.3927% - 7.2423%.

Lease liabilities have terms of one (1) to ten (10) years and addendum changes thereto.

On January 26, 2023, based on addendum no. 001/I/2023, IDP, a subsidiary, and PTP, a related party, have agreed to extend the lease term starting from 1 January 2022 to 11 August 2023.

sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 11 Agustus 2023.

Beban bunga liabilitas sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 4.095.697.318 dan Rp 462.325.023.

The interest expense on lease liabilities for nine-months period ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 4,095,697,318 and Rp 462,325,023, respectively.

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset:

	30 September 2023/*September 30, 2023*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair value are disclosed:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					**Loans and receivables**
Uang jaminan	23.294.991.515	-	-	23.294.991.515	Guarantee deposits

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair value are disclosed:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					**Loans and receivables**
Uang jaminan	24.709.944.740	-	-	24.709.944.740	Guarantee deposits

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

The fair value of the above financial instruments that are not traded in an active market is determined by using the discounted cash flow analysis.

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of Share Registration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of September 30, 2023 and December 31, 2022, follows:

Pemegang Saham/ *Name of Stockholder*	30 September 2023/*September 30, 2023* Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	51.999.700	15,70	12.999.925.000
Ronald Kumala Putra	30.500	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	25.400	0,01	6.350.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ *Public-others (each below 5%)*	15.268.860	4,61	3.817.215.000
Jumlah/*Total*	331.200.000	100,00	82.800.000.000

Pemegang Saham/ *Name of Stockholder*	31 Desember 2022/*December 31, 2022* Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	51.999.700	15,70	12.999.925.000
Ronald Kumala Putra	30.500	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	25.400	0,01	6.350.000
Susan Liwang	16.300	0,00	4.075.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ *Public-others (each below 5%)*	15.252.560	4,61	3.813.140.000
Jumlah/*Total*	331.200.000	100,00	82.800.000.000

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of September 30, 2022 and December 31, 2022, all of the Company's shares of stock are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2023 and December 31, 2022 follows:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Jumlah liabilitas	372.671.422.829	375.187.129.697	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	524.443.413.298	496.131.229.502	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(151.771.990.469)	(120.944.099.805)	Net debt
Jumlah ekuitas	591.348.337.693	599.925.297.671	Total equity

21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Terkait dengan penerapan PSAK No 38 pada tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

21. Additional Paid-In Capital

This account represents the difference of Rp 140,625,772,246 between the selling price and net book value of property and equipment and investment property sold by the Group to PT Petarung Tangguh Persada, a related party, in 2011. Upon adaption of PSAK No 38 in 2013, this was reclassified to additional paid in capital as required by PSAK No 38.

22. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 20 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 260.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 260.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 19 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 25.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 25.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 21 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 1.637.440.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 5.440.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 23 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak,

22. Cash Dividends and General Reserve

Cash Dividends

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 20 dated June 9, 2023, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 260,000,000 including a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 260,000.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 19 dated June 9, 2023, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 25,000,000 including a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 25,000.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 21 dated June 9, 2023, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 1,637,440,000 including a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 5,440,000.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 23 dated April 28, 2022, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved

telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 1.380.500.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 1.380.500.

the distribution of dividend amounting to Rp 1,380,500,000 including a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 1,380,500.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 22 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 55.200.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 55.200.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 22 dated April 28, 2022, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 55,200,000 including a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 55,200.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 24 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 517.720.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 1.720.000.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 24 dated April 28, 2022, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 517,720,000 including a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 1,720,000.

Cadangan Umum

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Grup Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

General Reserve

The Group's appropriated retained earnings as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 14,000,000,000. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

23. Rugi per Saham / 23. Loss Per Share

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(8.521.335.440)	(59.752.829.629)	Loss attributtable to owners of the Parent Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	331.200.000	331.200.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share
Rugi per saham	(26)	(180)	Loss per share

24. Kepentingan Nonpengendali / 24. Non-Controlling Interests

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income (loss) of the subsidiaries, with details as follows:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)/ *December 31, 2022 (Unaudited)*	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	561.166.958	631.410.661	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	43.108.419	23.187.050	PT Karya Prima Unggulan
PT Arthamulia Indah	5.847.999	11.017.169	PT Arthamulia Indah
PT Sukses Garda Mulia	5.331.499	5.460.335	PT Sukses Garda Mulia
PT Cahaya Retilindo	1.040.917	1.045.115	PT Cahaya Retilindo
Jumlah	616.495.792	672.120.330	Total

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:
PT Karya Prima Unggulan	19.921.369	4.369.153	PT Karya Prima Unggulan
PT Arthamulia Indah	270.830	346.112	PT Arthamulia Indah
PT Sukses Garda Mulia	131.164	193.303	PT Sukses Garda Mulia
PT Cahaya Retilindo	20.802	12.572	PT Cahaya Retilindo
PT Inti Dufree Promosindo	(70.243.703)	(84.594.422)	PT Inti Dufree Promosindo
Jumlah	(49.899.538)	(79.673.282)	Total

25. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

a. Penjualan Bebas Bea

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Bali	248.908.141.944	79.822.241.092	Bali

b. Penjualan Ritel

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Bali	233.648.181.443	79.334.836.765	Bali
Jakarta	37.922.125.993	28.158.077.999	Jakarta
Makassar	2.143.886.036	2.028.841.839	Makassar
Jumlah	273.714.193.472	109.521.756.603	Total

25. Revenues

Details of the Group's revenues follows:

a. Duty Free Sales

b. Retail Sales

c. Penjualan Tiket - bersih

c. Ticket Sales – net

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Penjualan Tiket - bersih			Ticket Sales - net
Domestik	67.566.481	9.651.422	Domestic
Internasional	280.525.873	9.618.455	International
Jumlah	348.092.354	19.269.877	Total

d. Penjualan Voucher Hotel - bersih

d. Hotel Voucher Sales – net

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Penjualan Voucher Hotel - bersih	193.939.297	22.934.374	Hotel Voucher Sales - net

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

No revenues were derived from any customer which represent more than 10% of the total revenues for the respective year.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interuption*) kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 39.598.400.000 dan Rp 39.782.900.000 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Business interruption of the subsidiaries is insured with PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, tsunami and volcanic eruption for Rp 39,598,400,000 and Rp 39,782,900,000 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the risk insured.

26. Beban Pokok Penjualan

26. Cost of Sales

a. Toko Bebas Bea

a. Duty Free Shops

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Persediaan awal	106.606.991.416	105.335.274.258	Inventories at beginning of the year
Pembelian (Catatan 6a)	153.126.885.198	64.910.507.462	Purchases (Note 6a)
Kerugian penghapusan persediaan	(2.117.513.976)	(10.650.732.928)	Loss on write-off of inventories
Retur persediaan (Catatan 6a)	(5.596.913.538)	(11.626.816.864)	Inventory returns (Note 6a)
Persediaan tersedia untuk dijual	252.019.449.100	147.968.231.928	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6a)	(121.295.096.568)	(101.377.754.891)	Inventories at end of the year (Note 6a)
Beban Pokok Penjualan (Catatan 6a)	130.724.352.532	46.590.477.037	Cost of Sales (Note 6a)

b. Toko Ritel / b. Retail Shops

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Bali			Bali
Persediaan awal	7.451.665.220	284.840.602	Inventories at beginning of year
Pembelian (Catatan 6b)	96.941.051.515	37.813.208.417	Purchases (Note 6b)
Persediaan tersedia untuk dijual	104.392.716.735	38.098.049.019	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(11.922.055.861)	(1.736.506.739)	Inventories at end of year
Beban Pokok Penjualan - Bali (Catatan 6b)	92.470.660.874	36.361.542.280	Cost of Sales - Bali (Note 6b)
Jakarta			Jakarta
Persediaan awal	4.066.867.175	2.554.700.981	Inventories at beginning of year
Pembelian (Catatan 6b)	17.414.284.600	13.025.351.812	Purchases (Note 6b)
Persediaan tersedia untuk dijual	21.481.151.775	15.580.052.793	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(4.542.670.018)	(7.201.667.462)	Inventories at end of year
Beban Pokok Penjualan - Jakarta (Catatan 6b)	16.938.481.757	8.378.385.331	Cost of Sales - Jakarta (Note 6b)
Makassar			Makassar
Persediaan awal	418.640.350	307.137.330	Inventories at beginning of year
Pembelian (Catatan 6b)	762.296.371	933.110.268	Purchases (Note 6b)
Persediaan tersedia untuk dijual	1.180.936.721	1.240.247.598	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(193.698.100)	(207.514.674)	Inventories at end of year
Beban Pokok Penjualan - Makassar (Catatan 6b)	987.238.621	1.032.732.924	Cost of Sales - Makassar (Note 6b)
Jumlah	110.396.381.252	45.772.660.535	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS), pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 58.725.570.282 dan Rp 32.648.224.838 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 (Catatan 32b).

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022, retur pembelian ke DFS, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 4.965.986.014 dan Rp 10.060.592.857.

Purchases in nine-months period ended September 30, 2023 and 2022 which represent more than 10% of the total purchase were purchases from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, a related party, amounting to Rp 58,725,570,282 and Rp 32,648,224,838 (Note 32b).

In nine-months period ended September 30, 2023 and 2022, the return on purchase to DFS, a related party, amounting to Rp 4,965,986,014 and Rp 10,060,592,857, respectively.

27. Beban Usaha / 27. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

a. Beban penjualan / a. Selling Expenses

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Konsesi (Catatan 35d)	77.475.771.904	24.121.677.502	Concession fees (Note 35d)
Wara laba (Catatan 35e)	6.106.527.629	3.226.904.032	Franchise (Note 35e)
Biaya kartu kredit	4.791.102.667	1.127.112.239	Credit card expense
Komisi biro perjalanan	2.151.336.626	67.242.790	Travel agent's commissions
Peralatan dan perlengkapan	1.943.407.883	1.903.915.236	Supplies and equipment
Iklan dan promosi	832.523.930	477.974.663	Advertising and promotion

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Tas belanja	288.148.926	86.908.347	Shopping bag
Pemasaran	-	347.577.182	Marketing
Lain-lain	538.097.435	115.312.278	Others
Jumlah	94.126.917.000	31.474.624.269	Total

b. Beban umum dan administrasi / **b. General and Administrative Expenses**

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Gaji dan tunjangan	83.400.782.683	60.924.008.371	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	62.391.171.964	29.474.051.258	Depreciation (Notes 11 and 12)
Air dan listrik	5.763.868.080	4.028.720.183	Water and electricity
Peralatan dan perlengkapan	3.245.060.327	2.677.179.442	Supplies and equipment
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	2.722.263.327	6.463.205.199	Long-term employee benefits (Note 30)
Pos dan telepon	1.941.922.479	650.675.097	Postage and telephone
Jasa profesional	892.379.926	903.537.307	Professional fees
Asuransi	780.411.751	575.740.645	Insurance
Pengurusan dokumen	733.387.584	79.346.386	Import documents processing
Sewa	481.207.645	31.583.243.587	Rental
Perjalanan dinas	404.567.380	83.921.330	Traveling expenses
Seragam	394.823.244	215.862.554	Uniform
Perbaikan dan pemeliharaan	355.444.529	342.637.439	Repairs and maintenance
Transportasi	283.439.920	117.464.597	Transportation
Perijinan	248.529.268	355.267.832	Licenses
Pelatihan	33.787.900	18.866.161	Training
Lain-lain	2.211.020.622	1.137.217.052	Others
Jumlah	166.284.068.629	139.630.944.440	Total

28. Pendapatan Bunga / 28. Interest Income

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Bunga atas:			Interest on:
Jasa giro	1.659.745.141	1.990.919.860	Current accounts
Deposito berjangka	4.368.584.956	2.521.958.907	Time deposits
Jumlah	6.028.330.097	4.512.878.767	Total

29. Penghasilan (Beban) Lain-lain / 29. Other Income (Expenses)

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 6)	(2.117.513.976)	(10.650.732.928)	Loss on write - off of inventories (Note 6)
Beban pajak	(10.568.199)	(71.414.073)	Tax expense
Pembongkaran toko	-	(13.400.000)	Shop demolition
Pajak final	(28.256.050)	(33.284.981)	Final tax

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Lain-lain	3.503.084.838	1.644.003.705	Others
Jumlah	1.346.746.613	(9.124.828.277)	Total

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Nandi dan Sutama, aktuaris independen, tertanggal 7 Februari 2023.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 783 karyawan pada tanggal 30 September 2023 dan 679 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. Long-term Employee Benefits

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulations.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Nandi and Sutama, an independent actuary, dated February 7, 2023.

Number of eligible employees (unaudited) is 783 as of September 30, 2023 and 679 as of December 31, 2022, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.011.778.745	5.299.829.199	Current service cost
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	-	-	Past service cost and losses from settlements
Biaya bunga neto	710.484.582	1.163.376.000	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.722.263.327	6.463.205.199	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	Experience adjustments
Perubahan asumsi demografis	-	-	Changes in demographic assumptions
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	-	Components of defined benefit income recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.722.263.327	6.463.205.199	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang pada 30 September 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” pada laba rugi (Catatan 27b).

The service costs and the net interest expense as of September 30, 2023 and 2022 are included in the “General and administrative expenses” (Note 27b) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability follows:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Saldo awal tahun	41.192.602.239	40.450.293.802	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	2.011.778.745	5.076.786.835	Current service costs
Biaya bunga	710.484.582	1.792.930.149	Interest cost
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	-	(2.445.385.279)	Past service cost and losses from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	-	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(839.687.309)	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	-	488.850.679	Changes in financial assumptions
Pembayaran imbalan	(1.850.681.089)	(3.331.186.638)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	42.064.184.477	41.192.602.239	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	
Tingkat diskonto	6,88%	6,88%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita IV 2019/ *Indonesia Mortality table 2019*	Tabel Mortalita IV 2019/ *Indonesia Mortality table 2019*	Mortality rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(1.237.303.949)	1.373.906.963	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.350.889.328	(1.237.005.929)	Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan

31. Income Tax

Beban (manfaat) bersih pajak Grup terdiri dari:

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	17.274.526.242	-	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2.346.686)	-	The Company
Entitas anak	14.570.820.041	(10.293.913.855)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	14.568.473.355	(10.293.913.855)	Total deferred tax
Jumlah	31.842.999.597	(10.293.913.855)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian	23.271.764.619	(70.126.416.766)	Profit (Loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss)
Laba (Rugi) sebelum pajak entitas anak	24.900.780.730	(69.101.576.705)	Profit (Loss) before tax of subsidiaries
Jumlah	(1.629.016.111)	(1.024.840.061)	Total
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.916.715.000	1.950.264.300	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum pajak Perusahaan	287.698.889	925.424.239	Profit (Loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment of receivables
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang	10.666.755	-	Long-term employee benefits expense (income)
Jumlah	10.666.755	-	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.838.512	3.095.208	Nondeductible expenses
Pendapatan dividen	(259.740.000)	(1.379.119.500)	Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(316.113.768)	(313.210.119)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(572.015.256)	(1.689.234.411)	Total
Rugi fiskal	(273.649.612)	(763.810.172)	Fiscal losses
Rugi fiskal tahun lalu			Prior years' fiscal losses
2022	(821.502.357)		2022
2021	(864.816.446)	(864.816.446)	2021
2020	(418.812.807)	(418.812.807)	2020
2019	(136.049.593)	(136.049.593)	2019
2018	-	(284.146.865)	2018
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(2.514.830.815)	(2.467.635.883)	Accumulated fiscal losses of the Company available for the following fiscal year

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023

The Company suffered fiscal losses for nine-months period ended September 30, 2023 and

dan 30 September 2022, sehingga tidak terdapat beban pajak kini dan utang pajak kini pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

September 30, 2022, thus no current tax expense and corporate income tax payable as of September 30, 2023 and September, 30 2022. Fiscal losses can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikuti:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	-	-	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	17.274.526.242	-	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah beban pajak kini	17.274.526.242	-	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan		-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	-	-	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	2.039.461.299	3.301.952.341	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	2.039.461.299	3.301.952.341	Total
Rincian utang pajak kini (Catatan 16)			Details of current tax payable (Note 16)
Perusahaan			Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	-	-	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	15.235.064.943	-	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	15.235.064.943	-	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

The Group's Deferred tax asset as of September 30, 2023 and December 31, 2022 have been calculated at the tax rates that were maintained at the time of realization.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other comprehensive income*	*30 September 2023/ September 30, 2023*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	704.928	-	-	704.928	Allowance for impairment
Imbalan kerja jangka panjang	26.600.442	2.346.686	-	28.947.128	Long-term employee benefits liability
Jumlah	27.305.370	2.346.686	-	29.652.056	Total
Aset pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	81.380.500.394	(11.985.749.682)	-	69.394.750.712	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.299.129.051	(2.585.070.359)	-	714.058.692	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	84.679.629.445	(14.570.820.041)	-	70.108.809.404	Total
Aset pajak tangguhan	84.706.934.815			70.138.461.460	Deferred tax assets

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	649.746	55.182	-	704.928	Allowance for impairment
Imbalan kerja jangka panjang	25.020.147	3.128.916	(1.548.621)	26.600.442	Long-term employee benefits liability
Jumlah	25.669.893	3.184.098	(1.548.621)	27.305.370	Total
Aset pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	61.325.163.480	20.142.185.020	(86.848.106)	81.380.500.394	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	5.059.533.179	(1.771.616.796)	11.212.668	3.299.129.051	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	66.384.696.659	18.370.568.224	(75.635.438)	84.679.629.445	Total
Aset pajak tangguhan	66.410.366.552			84.706.934.815	Deferred tax assets

Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 2.514.830.815 dan Rp 2.467.635.883 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 553.262.779 dan Rp 542.879.894 untuk tahun 2023 dan 2022.

The Company suffered accumulated fiscal loss which still can be utilized for the next five years amounting to Rp 2,514,830,815 and Rp 2,467,635,883 as of September 30, 2023 and 2022, respectively. The unrecognized deferred tax asset on fiscal loss amounted to Rp 553,262,779 and Rp 542,879,894 in 2023 and 2022, respectively.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax follows:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian	23.271.764.619	(70.126.416.766)	Profit (Loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss)
Laba (Rugi) sebelum pajak entitas anak	24.900.780.730	(69.101.576.705)	Profit (Loss) before tax of subsidiaries
Jumlah	(1.629.016.111)	(1.024.840.061)	Total
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.916.715.000	1.950.264.300	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	287.698.889	925.424.239	Profit before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif efektif yang berlaku	63.293.756	203.593.333	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap -			Tax effect of permanent differences -
Beban yang tidak dapat dikurangkan	844.473	680.946	Nondeductible expenses
Pendapatan dividen	(57.142.800)	(303.406.290)	Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(69.545.029)	(68.906.226)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(125.843.356)	(371.631.570)	Subtotal
Jumlah	(62.549.600)	(168.038.237)	Subtotal
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	60.202.914	168.038.237	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(2.346.686)	-	Tax expenses (benefit) of the Company
Beban (manfaat) pajak entitas anak - bersih	31.845.346.283	(10.293.913.855)	Tax expenses (benefit) of the Subsidiaries - net
Jumlah beban (manfaat) pajak - bersih	31.842.999.597	(10.293.913.855)	Total tax expenses (benefit) - net

32. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.

b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) merupakan pemegang saham Perusahaan.

c. PT Precise Pacific Reality (PPR) merupakan pemegang saham Perusahan

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

a. IDP, entitas anak, memiliki piutang dari DFS sebesar Rp 36.631.292.410 pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 9).

b. IDP, entitas anak membeli barang dagangan dari DFS, pihak berelasi, yang pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp

32. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) is a company with same key management with that of the Company.

b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) is a stockholder of the Company.

c. PT Precise Pacific Reality (PPR) is a stockholder of the Compay.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. IDP, a subsidiary, has receivable from DFS amounting to Rp 36,631,292,410 as of December 31, 2022 (Note 9).

b. IDP, a subsidiary, purchased its inventories from DFS, related party in nine-months period ended September 30, 2023 and 2022

58.725.570.282 dan Rp 32.648.224.838 (Catatan 26).

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022, retur pembelian ke DFS, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 4.965.986.014 dan Rp 10.060.592.857.

c. Pada tanggal 26 Januari 2023, berdasarkan addendum no. 001/I/2023, IDP dan PTP telah menyetujui perpanjangan jangka waktu sewa yang dimulai sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 11 Agustus 2023.

d. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

amounting to Rp 58,725,570,282 and Rp 32,648,224,838, (Notes 26), respectively.

In nine-months period ended September 30, 2023 and 2022, the return on purchase to DFS, a related party, amounting to Rp 4,965,986,014 and Rp 10,060,592,857, respectively.

c. On January 26, 2023, based on addendum no. 001/I/2023, IDP and PTP has agreed to extend the lease term starting from 1 January 2022 to 11 August 2023.

d. The Group provides compensation and remuneration to the commissioners and directors (key management personnel). In nine-months period ended September 30, 2023 and 2022, details of compensation and remuneration follows:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Imbalan jangka pendek	26.916.072.935	22.543.441.928	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	1.556.589.387	2.302.640.696	Long-term benefits
Jumlah	28.472.662.322	24.846.082.624	Total

e. Pada Agustus 2022, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PPR atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 17 (tujuh belas) bulan.

f. Pada Januari 2022, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.

g. Pada Januari 2022, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang komersial yang berjangka waktu 19 (Sembilan belas) bulan.

e. In August, 2022, IDP, a subsidiary, into a lease agreement with PPR for office space rental with a term of 17 (seventeen) month.

f. In January, 2022, IDP, a subsidiary, into a lease agreement with PTP for office space rental with a term of 1 (one) year.

g. In January, 2022, IDP, a subsidiary, into a lease agreement with PTP for commercial space rental with a term of 19 (nineteen) month.

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk including currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 :

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 :

		30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*		31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	1.139.506	17.691.965.810	4.660.517	73.314.595.432	Cash and Cash Equivalents
	CNY	8.082	17.166.168	-	-	
	EUR	735	12.056.940	750	12.534.750	
	MYR	2.934	9.682.200	764	2.716.784	
	JPY	46.000	4.784.000	20.000	2.351.400	
	AUD	100	990.600	525	5.555.025	
	GBP	50	943.050	30	567.780	
	NZD	100	921.400	-	-	
	SGD	80	906.720	12	139.908	
	CAD	60	689.040	-	-	
	KRW	10.000	110.000	12.000	144.000	
	THB	-	-	1.540	700.700	
	TWD	-	-	100	50.700	
Piutang pihak berelasi	USD	-	-	2.339.278	36.799.185.834	Due from a related party
Jumlah aset			17.740.215.928		110.138.542.313	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	137.409	2.133.409.898	49.307	775.647.051	Trade Accounts Payable
	GBP	11.356	214.184.502	-	-	
	EUR	11	180.000	-	-	
Liabilitas sewa	USD	-	-	3.047.699	47.943.352.969	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas			2.347.774.400		48.719.000.020	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			15.392.441.528		61.419.542.293	Net Assets

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before income tax due to changes in values of foreign currency denominated monetary assets

30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

and liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 follows:

	Perubahan nilai tukar/*Change in Exchange Rates*	Sensitifitas laba sebelum pajak penghasilan/*Sensitivity of profit before income tax*
30 September 2023 (Tidak Diaudit)/*September 30, 2023 (Unaudited)*	Appreciates by: 1,3%	200.588.044
	Depreciates by: 1.3%	(200.588.044)
31 Desember 2022 (Diaudit)/*December 31, 2022 (Audited)*	Appreciates by: 10,2%	6,293,038,814
	Depreciates by: 10.2%	(6.293.038.814)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 :

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of September 30, 2023 and December 31, 2022 :

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*		31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Kas dan setara kas	518.113.195.867	518.113.195.867	493.486.811.271	493.486.811.271	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.886.853.238	2.868.364.554	2.354.101.600	2.335.612.916	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.278.714.328	2.278.714.328	1.687.459.415	1.687.459.415	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	-	-	36.799.185.834	36.631.292.410	Due from a related party
Uang jaminan	23.294.991.515	23.294.991.515	24.709.944.740	24.709.944.740	Guarantee deposits
Jumlah	546.573.754.948	546.555.266.264	559.037.502.860	558.851.120.752	**Total**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi ekposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

   Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

   Rating given to counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the management categorizes its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The tables below summarize the maturity profile of financial liabilities based on contractional undiscounted payments as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/*September 30, 2023 (Unaudited)*						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha - pihak ketiga	37.810.590.613	-	-	-	37.810.590.613	30.348.307.310	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	4.031.567.606	-	-	-	4.031.567.606	4.702.235.772	Other accounts payable
Beban akrual	64.221.358.414	-	-	-	64.221.358.414	56.507.882.701	Accrued expenses
Liabilitas sewa	61.676.006.926	62.683.380.591	61.205.351.352	-	185.564.738.869	189.340.596.446	Lease liabilities
Jumlah	167.739.523.559	62.683.380.591	61.205.351.352	-	291.628.255.502	280.899.022.229	**Total**

	31 Desember 2022 (Diaudit)/*December 31, 2022 (Audited)*						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha - pihak ketiga	30.978.556.696	-	-	-	30.978.556.696	30.978.556.696	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	4.888.472.049	-	-	-	4.888.472.049	4.888.472.049	Other accounts payable
Beban akrual	55.304.887.684	-	-	-	55.304.887.684	55.304.887.684	Accrued expenses
Liabilitas sewa	90.861.537.262	70.418.099.588	95.960.287.866	-	257.239.924.716	235.886.275.753	Lease liabilities
Jumlah	182.033.453.691	70.418.099.588	95.960.287.866	-	348.411.841.145	327.058.192.182	**Total**

34. Segmen Operasi

Operasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan operasi segmen Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

34. Operating Segments

The Group's operation segments are presented based on its three operating divisions - tours, duty free shops and retail shops. These divisions are the basis on which the Group reports its operating segments.

The principal activities of these divisions consist of:

Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata

Toko Bebas Bea

Mengusahakan toko bebas bea di Bali.

Toko Ritel

Mengusahakan toko ritel di Bali, Jakarta dan Makassar.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Travel

Selling tours and travel tickets especially to domestic market and handling of related documents and tours.

Duty Free Shop

Operating duty free shops in Bali.

Retail Shop

Operating retail shops in Bali, Jakarta and Makassar.

Segment information based on business segment is presented below:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/*September 30, 2023 (Unaudited)*					
Segmen Usaha	Usaha Perjalanan/ *Travel*	Toko Bebas Bea/ *Duty Free Shops*	Toko Ritel/ *Retail Shops*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segment*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	542.031.651	248.908.141.944	273.714.193.472	-	523.164.367.067	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	542.031.651	118.183.789.412	163.317.812.220	-	282.043.633.283	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(314.160.713)	(46.186.456.012)	68.133.264.379	-	21.632.647.654	Income (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	601.859.602	1.424.217.365	1.529.754.998	(1.916.715.000)	1.639.116.965	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	287.698.889	(44.762.238.647)	69.663.019.377	(1.916.715.000)	23.271.764.619	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	(2.346.686)	11.985.749.682	19.859.596.601	-	31.842.999.597	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	290.045.575	(56.747.988.329)	49.803.422.776	(1.916.715.000)	(8.571.234.978)	Profit (loss) before tax
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	91.088.275.735	573.262.476.900	309.490.156.427	(79.993.000.000)	893.847.909.062	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	29.652.056	69.416.140.712	726.058.692	-	70.171.851.460	Unallocated assets
Jumlah aset	91.117.927.791	642.678.617.612	310.216.215.119	(79.993.000.000)	964.019.760.522	Total assets
Liabilitas segmen **)	671.685.041	126.473.971.249	182.381.471.331	-	309.527.127.621	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						**Other information**
Pengeluaran modal	-	2.164.901.037	5.344.130.033	-	7.509.031.070	Capital expenditure
Beban penyusutan	-	42.419.275.693	19.971.896.271	-	62.391.171.964	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*
**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Excludes taxes and long-term employee benefits liability*

Segmen Usaha	Usaha Perjalanan/ *Travel*	Toko Bebas Bea/ *Duty Free Shops*	Toko Ritel/ *Retail Shops*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segment*
	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/*September 30, 2022 (Unaudited)*					
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	42.204.251	79.822.241.092	109.521.756.603	-	189.386.201.946	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	42.204.251	33.231.764.055	63.749.096.068	-	97.023.064.374	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(788.497.589)	(85.224.435.329)	11.930.428.583	-	(74.082.504.335)	Income (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1.713.921.828	2.275.234.559	1.917.195.482	(1.950.264.300)	3.956.087.569	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	925.424.239	(82.949.200.770)	13.847.624.065	(1.950.264.300)	(70.126.416.766)	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	-	(13.218.655.362)	2.924.741.507	-	(10.293.913.855)	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	925.424.239	(69.730.545.408)	10.922.882.558	(1.950.264.300)	(59.832.502.911)	Profit (loss) before tax
Informasi lainnya						**Other information**
Pengeluaran modal	-	4.174.876.337	2.074.751.927	-	6.249.628.264	Capital expenditure
Beban penyusutan	-	19.419.639.201	10.054.412.057	-	29.474.051.258	Depreciation
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	31 Desember 2022 (Diaudit)/December *31, 2022 (Audited)*					Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	10.899.183.132	725.259.129.283	233.443.460.854	(79.993.000.000)	889.608.773.269	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	27.305.370	82.177.219.678	3.299.129.051	-	85.503.654.099	Unallocated assets
Jumlah aset	10.926.488.502	807.436.348.961	236.742.589.905	(79.993.000.000)	975.112.427.368	Total assets
Liabilitas segmen **)	778.099.935	159.487.661.055	166.792.431.192	-	327.058.192.182	Segment liabilities **)

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*
**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Excludes taxes and long-term employee benefits liability*

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di tiga (3) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali serta toko ritel di Bali, Jakarta dan Makassar.

Geographical segment

The Group's geographical segment, that is, based on the location of its customers.

The Group's operations are located in three (3) principal geographical areas. Tour is located in Jakarta, duty free shops in Bali and retail shops are in Bali, Jakarta and Makassar.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Revenues by geographical market

The table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis/ *Revenues by geographical market* 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	*Geographical market*
Bali	482.556.323.387	159.157.077.857	Bali
Jakarta	38.464.157.644	28.200.282.250	Jakarta
Makassar	2.143.886.036	2.028.841.839	Makassar
Jumlah	523.164.367.067	189.386.201.946	Total

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

Assets and capital expenditures by geographical area

	Nilai tercatat aset segmen/ *Carrying amount of segment assets*		Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*		
	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	31 Desember 2022 (Diaudit)/ *December 31, 2022 (Audited)*	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Bali	430.697.380.648	423.236.355.280	6.837.284.595	6.242.340.354	Bali
Jakarta	462.630.001.539	464.860.264.929	671.746.475	7.287.910	Jakarta
Makassar	520.526.875	1.512.153.060	-	-	Makassar
Jumlah	893.847.909.062	889.608.773.269	7.509.031.070	6.249.628.264	Total

35. Ikatan

a. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa toko dan ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai tujuh (7) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

35. Agreements and Commitments

a. Lease Agreements - Group as Lessees

The Company entered into various lease agreements for use of commercial space and office space. The lease terms are between one (1) to seven (7) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Agustus 2022 – Agustus 2026 / *August 2022 – August 2026*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Juli 2022 – Juni 2023 / *July 2022 – June 2023*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Januari 2022 – Januari 2023 / *January 2022 – January 2023*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Desember 2021 – Februari 2028 /*December 2021 – February 2028*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Januari 2022 – Juni 2023 /*January 2022 – June 2023*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Agustus 2022 – Agustus 2023 / *August 2022 – August 2023*
PT Petarung Tangguh Persada	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Januari 2022 – Agustus 2023 / *January 2022 – August 2023*
PT Petarung Tangguh Persada	Ruang Kantor /*Office Space Lease*	Januari 2022 – Desember 2022 / *January 2022 – December 2022*
PT Petarung Tangguh Persada	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Juni 2022 – Juni 2025 / *June 2022 – June 2025*
PT Precise Pacific Realty	Ruang Kantor /*Office Space Lease*	Juli 2022 – Desember 2023 / *July 2022 – December 2023*
PT Angkasa Pura II (Persero)	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Februari 2022 – Januari 2024/*February 2022 – January 2024*
PT Angkasa Pura II (Persero)	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	April 2018 – Desember 2023/*April 2018 – December 2023*

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Putra Mahatiti	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Maret 2022 – Maret 2024 / *March 2022 – March 2024*

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa diungkapkan masing-masing pada Catatan 12 dan 18.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 12 and 18, repectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related to leases:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Beban sewa (Catatan 27b)	481.207.645	31.583.243.587	Rent expenses (Notes 27b)
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 12)	56.388.667.119	19.122.111.112	Amortization of right-of-use assets (Note 12)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	4.095.697.318	462.325.023	Interest expense on lease liabilities (Note 18)
Jumlah	60.965.572.082	51.167.679.722	Total

Total arus kas atas sewa pada tahun yang berakhir 30 September 2023 dan 30 September 2022 masing-masing sebesar Rp 108.171.181.733 dan Rp 8.202.398.234.

The total cash flow for leases for the year ended September 30, 2023 and September 30, 2022 amounted to Rp 108,171,181,733 and Rp 8,202,398,234, respectively.

b. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessor

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan sebagai pusat pelayanan. Periode sewa berkisar antara satu (1) tahun sampai dua (2) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laba rugi pada 30 September 2023 dan 30 September 2022 masing-masing sebesar Rp 282.560.478 dan Rp 332.849.776.

c. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.

d. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, dan

b. Lease Agreements - Group as Lessors

The Group entered into various agreements for the lease of its buildings used as service centers for periods one (1) year to two (2) years. Majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The rental income include in profit or loss as of September 30, 2023 and September 30, 2022 amounted to Rp 282,560,478 and Rp 332,849,776 respectively.

c. As a guarantee for the purchases of international and domestic airline tickets from International Air Transport Association (IATA), the Company joined the Secure-3 Program (S3P) of IATA which replaced the bank guarantee.

d. The subsidiaries have several contracts with the following entities:

1. On August 4, 2011, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, and Tahir

Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan (*"Supply Agreement"*) dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.

2. PT Inti Dufree Promosindo dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, dipungut oleh PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura Retail, mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 masing-masing Rp 77.475.771.904 dan Rp 24.121.677.502 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

e. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, PT Karya Prima Unggulan mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan tujuh belas (17) unit gerai dengan menggunakan lisensi WH Smith yang berlokasi di Bali dan Jakarta. Biaya wara laba pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 masing-masing sebesar Rp 6.106.527.629 dan Rp 3.226.904.032 yang dicatat sebagai bagian dari 'Beban penjualan" dalam laba rugi.

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

entered into a Supply Agreement with DFS Singapore Venture (Pte) Limited regarding the supply of goods, credit granted on goods purchased up to 90 days, technical assistance, and utilization of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia which was effective on October 1, 2011 and will be valid for 50 years from the effective date, with an option to extend term for another ten (10) years.

2. PT Inti Dufree Promosindo and PT Karya Prima Unggulan, subsidiaries, are charged by PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero), and PT Angkasa Pura Retail, for concessions fees on net sales. The concession fees as of September 30, 2023 and September 30, 2022 amounted to Rp 77,475,771,904 and Rp 24,121,677,502, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

e. On July 18, 2014, PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, entered into a license agreement with WH Smith Travel Limited to operate business of selling and distributing the products in Indonesia under the Brand and using the system of WH Smith. This agreement will be valid for ten (10) years. Until now, KPU has been operating seventeen (17) units of stores under the license of WH Smith located in Bali dan Jakarta. The franchise fee paid as of September 30, 2023 and September 30, 2022 amounted to Rp 6,106,527,629 and Rp 3,226,904,032, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

36. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cash Flows

Non cash investing of the Group follows:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2023 (Unaudited)*	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2022 (Unaudited)*	
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset hak-guna	48.035.130.928	176.663.008.691	Lease liabilities arising from recognition of right-of-use assets

37. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Akibat pandemi Covid-19, Grup menutup sementara beberapa tokonya sejak bulan Maret 2020 dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2022. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap keseluruhan rencana bisnis Grup. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19 bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

Grup mengalami kenaikan pendapatan signifikan yaitu sebesar 176,24% untuk periode Januari-September 2023 jika dibandingkan dengan pendapatan pada periode Januari-September 2022. Rugi bersih Grup sebesar Rp 60 miliar di periode Januari-September 2022, menjadi rugi bersih sebesar Rp 8,5 miliar di periode Januari-September 2023.

37. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Due to the Covid-19 pandemic, the Group has temporarily closed some of its stores since March 2020 and will start operating again in 2022. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and overall business plans. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.

The Group experienced a significant increase in revenue by 176.24% for the January-September 2023 period compared to revenues in the January-September 2022 period. The Group's net loss of Rp 60 billion for the January-September 2022 period, became a net loss of Rp 8.5 billion for the January-September 2023 period.

38. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

38. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

			Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*						
	1 Januari/ *January 1*, 2023	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan nilai wajar/*Fair value adjustment*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Penambahan tahun berjalan/ *Additions in current year*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	30 September/ *September 30*, 2023	
Liabilitas sewa	235.886.275.753	(108.153.848.405)	(2.009.821.835)	-	-	48.035.130.928	11.807.002.428	185.564.738.869	Lease liabilities

			Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*						
	1 Januari/ *January 1*, 2022	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan nilai wajar/*Fair value adjustment*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Penambahan tahun berjalan/ *Additions in current year*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Liabilitas sewa	4.210.195.451	(21.826.796.145)	-	-	-	253.502.876.447	-	235.886.275.753	Lease liabilities

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 2.127.987.265 tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

39. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Erros: Definition of Accounting Estimates

Regarding the DSAK IAI press release " Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 2,127,987,265 is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant

- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa” terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- Amendment to PSAK No. 73, “Leases” regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****